

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



CLARA YULIA WASKITO

41130072

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI
TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh :

CLARA YULIA WASKITO

41130072

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan dinyatakan DITERIMA

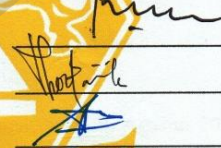
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

sarjana kedokteran pada tanggal 10 Agustus 2017

Nama Dosen

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Theresia Avilla Ririel K., Sp. OG
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Disahkan Oleh :

Dekan,



Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA.

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017



Clara Yulia Waskito

41130072

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : CLARA YULIA WASKITO

NIM : 41130072

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non
Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI
TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi
Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan
sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Clara Yulia Waskito

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di RS Bethesda”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Margaretha Yuliani, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi penulis .
4. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing II senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, mendukung dan menginspirasi penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.
7. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S., M.Kes dan Prof. Dr. dr. Soebijanto selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. dr. Arum Krismi, Sp.KK., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh pasien Rumah Sakit Bethesda yang telah bersedia sebagai responden dan telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Orangtua penulis yaitu Waskito Susilo Wardoyo dan Tuti Widjajanti, serta adik penulis yaitu Oktavia Nutivara Waskito dan Kristian Priambodo Waskito yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Patricia Dissy Andrea, Angela Anjelina Cita, Stevia Permata Sari Sihombing, Galuh Gita Asmara, Joanne Switasanny, Flavia Florentina, Agustina Dwi Mariani, Indah Ayu Tri Artha Simanjuntak, Angelica Safilia Lentikasari, Putu Wiliska Wilasitha, Daniasti Wikasitakusuma, Lidwina Dewi, Alexander Ganda selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Suster Erna senantiasa mendukung dan membantu penulis sehingga proses pengambilan data dan bimbingan dapat berjalan dengan lancar.
13. Bapak Yuson serta Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah bersedia memberi ijin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

14. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan rasa kebersamaan dan dukungan.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu

pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Clara Yulia Waskito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang penelitian	1
1.2. Masalah penelitian	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat penelitian	5
1.5. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan pustaka	8
2.1.1. Fisiologi laktasi	8

2.1.2. Inisiasi Menyusu Dini	9
2.1.2.1. Definisi IMD.....	9
2.1.2.2. Langkah-langkah melakukan IMD	10
2.1.2.3. Manfaat IMD	12
2.1.2.4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan IMD.....	15
2.1.3. Air Susu Ibu	16
2.1.3.1. Definisi ASI	16
2.1.3.2. Jenis-jenis ASI	16
2.1.4. ASI Eksklusif	18
2.1.4.1. Definisi ASI Eksklusif	18
2.1.4.2. Manfaat ASI Eksklusif.....	18
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	20
2.2. Landasan teori	24
2.3. Kerangka teori.....	25
2.4. Kerangka konsep.....	26
2.5. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Desain penelitian.....	27
3.2. Tempat dan waktu penelitian	28
3.3. Populasi dan sampel penelitian	28
3.4. Variabel penelitian	30
3.5. Definisi operasional	30
3.6. <i>Sample size</i>	32

3.7. Bahan dan alat penelitian	34
3.8. Pelaksanaan penelitian	34
3.9. Alur Penelitian	36
3.10 Analisis Data	37
3.11. Etika Penelitian	37
3.12. Jadwal penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.2.Pembahasan.....	55
4.3.Keterbatasan Penelitan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1.Kesimpulan	62
5.2.Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional	30
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Alasan Tidak ASI Eksklusif.....	52
Tabel 4.2. Hasil Analisis <i>Chi Square</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1. Skema Penelitian	27
Gambar 3.2. Alur Penelitian.....	36
Gambar 4.1. Pendidikan Ibu.....	40
Gambar 4.2. Pekerjaan Ibu.....	41
Gambar 4.3. Usia Kehamilan	42
Gambar 4.4. Angka Paritas	43
Gambar 4.5. Cara Melahirkan.....	44
Gambar 4.6. Penolong Persalinan	45
Gambar 4.7. Kesehatan Ibu saat Menyusui.....	46
Gambar 4.8. Pengetahuan Ibu mengenai IMD.....	47
Gambar 4.9. Pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif.....	48
Gambar 4.10. Dukungan Petugas Kesehatan	49
Gambar 4.11. Dukungan Keluarga.....	50
Gambar 4.12. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini.....	51
Gambar 4.13. Proporsi Pemberian ASI Eksklusif.....	52

DAFTAR SINGKATAN

AIDS: Acquired Immune Deficiency Syndrom

ASI: Air Susu Ibu

HIV: *Human Immunodeficiency Virus Infection*

IMD: Inisiasi Menyusu Dini

MDGs: *Millennium Development Goals*

PKA: Persepsi Ketidakcukupan ASI

SDGs: *Sustainable Development Goals*

TBC: Tuberkulosis

UNICEF: United Children Emergency Fund's

WHO: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	67
Lampiran 2. Kuesioner	68
Lampiran 3. Keterangan Kelaikan Etik	73
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 5. Biodata Peneliti	75

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI
TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Latar Belakang :Salah satu indikator program pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka kematian bayi baru lahir dapat dikendalikan dengan memberikan perawatan pertama bagi bayi baru lahir. Salah satu metode yang efektif adalah kontak kulit antara ibu dan bayi serta melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).United Children Emergency Fund's (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan kepada semua bayi untuk mendapatkan ASI pertama setelah lahir (kolostrum) dan ASI eksklusif selama 6 bulan. Proses menyusui pertama pada bayi segera setelah lahir akan membangun refleks menghisap pada bayi, sehingga proses menyusui berikutnya akan lebih baik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMD terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif di RS Bethesda Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini menggunakan data rekam medis dan kuesioner. Responden adalah 102 ibu di klinik anak RS Bethesda yang memiliki bayi berusia 6 bulan-2 tahun, dengan riwayat persalinan normal/spontan pervaginam dan *sectio caesaria* di RS Bethesda yang menjalankan IMD atau tidak IMD dan memberikan ASI eksklusif atau tidak ASI eksklusif.

Hasil : Sebanyak 88 responden telah melakukan IMD (86,3%) dan 80 responden telah melakukan pemberian ASI eksklusif (78,4%). Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square*, didapatkan hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif(*p value: 0,011*).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif di RS Bethesda.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, ASI eksklusif.

ASSOCIATION OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING AND THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: One of the indicators of Sustainable Development Goals (SDGs) targets neonatal mortality rates of at least up to 12 per 1000 live births, and 25 mortality rates per 1000 live births by 2030. Newborn mortality rates can be controlled by giving The first treatment for the newborn. One effective method is skin contact between mother and baby and early initiation of breastfeeding (IMD). The first feeding process of the baby immediately after birth will build a sucking reflex in the baby, so the next feeding process will be better.

Objective: This study aims to determine the association of IMD and the success of exclusive breastfeeding in Bethesda Hospital Yogyakarta.

Method: This study used analytical method with cross sectional study design. This study used data from medical records and questionnaire that matched the inclusion and exclusion criteria. The respondents of this study were 102 women in pediatric clinic of Bethesda Hospital who have child aged 6 months to 2 years old with spontan pervaginam or caesarea section in Bethesda hospital whether they did early initiation of breastfeeding or not, and gave exclusive breastfeeding or not.

Results: A total of 88 respondents had done IMD (86.3%) and 80 respondents gave exclusive breastfeeding to their babies (78.4%). Based on the results of chi-square test analysis, there was a relationship between initiation of breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding (p value: 0,011).

Conclusion: There is a relationship between early initiation of breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding in Bethesda Hospital.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding, exclusive breastfeeding.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang berusaha berkomitmen dalam program pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs) dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup warganya. Salah satu capaian program MDGs adalah menurunkan angka kematian anak. Indonesia merupakan negara yang cukup pesat dalam mengurangi kematian balita. Namun, hingga kini dalam penurunan angka kematian bayi baru lahir masih lambat, sehingga angka kematian bayi baru lahir di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data pencapaian MDGs, kematian bayi di Indonesia pada tahun 2007 yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup pertahun (Alisjabana, 2010).

Mulai tahun 2016, program MDGs telah resmi digantikan oleh program pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Hoelman *et al.*, 2015). Salah satu agenda pembangunan berkelanjutan adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu indikator keberhasilan program pembangunan berkelanjutan adalah angka kematian bayi dan balita. Program SDGs menargetkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita

25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan, 2015).

Angka kematian bayi baru lahir dapat dikendalikan dengan memberikan perawatan pertama bagi bayi baru lahir. Salah satu metode yang efektif adalah kontak kulit antara ibu dan bayi serta melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)(Alisjabana, 2010). Bayi yang diberi kesempatan menyusu dalam satu jam pertama dengan dibiarkan kontak kulit ke kulit ibu maka 22% bayi dengan usia di bawah 28 hari dapat diselamatkan (Roesli, 2012). Melalui IMD bayi mendapatkan bakteri tak berbahaya dari ibu, dan menjadikannya lebih kebal dari bakteri lain di lingkungan. Selain itu, IMD berperan dalam menurunkan angka kematian karena kedinginan (*hypotermi*) (Departemen Kesehatan, 2008).

Pelaksanaan IMD di Indonesia sudah mulai diterapkan di rumah sakit dan layanan kesehatan lain. Pemerintah turut berperan dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 mengenai kewajiban tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan untuk menjalankan proses IMD (Peraturan Pemerintah RI, 2012). Di Indonesia, prosentase IMD yang dilakukan selama lebih dari 1 jam sebanyak 53,8%, dilakukan kurang dari 1 jam sebanyak 11,7%, sedangkan yang tidak melakukan IMD sebanyak 34,5%. Prosentase pemberian IMD di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan lebih dari 1 jam sebanyak 60,3%, dilakukan kurang dari 1 jam sebanyak 15,6% dan

yang tidak melakukan IMD sebanyak 24,0% (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

United Children Emergency Fund's (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan kepada semua bayi untuk mendapatkan ASI pertama setelah lahir (kolostrum) dan ASI eksklusif selama 6 bulan, untuk mengurangi tingkat kesakitan dan kematian anak-anak (Alisjabana, 2010). Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian RI, prosentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 54,3% atau 1.348.532 dari 2.483.485 jumlah bayi usia 0-6 bulan. Prosentase pemberian ASI eksklusif di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 67,9% atau 9.281 dari 13.669 jumlah bayi usia 0-6 bulan. (Infodatin, 2014) Air susu yang dikonsumsi bayi pertama kali, mengandung kolostrum yang berguna untuk kekebalan tubuh dan melindungi bayi dari penyakit infeksi (Departemen Kesehatan, 2008). Bayi yang mendapatkan kesempatan menyusui dini, lebih berhasil menyusui eksklusif dan akan lebih lama disusui (Roesli, 2008). Proses menyusui pertama pada bayi segera setelah lahir akan membangun refleks menghisap pada bayi, sehingga proses menyusui berikutnya akan lebih baik (Trihendradi & Indarto, 2010).

Berdasarkan data diatas, salah satu tujuan dilakukan IMD adalah untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Oleh sebab itu, peneliti hendak melihat ada tidaknya hubungan antara dilakukannya Inisiasi Menyusui Dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Di wilayah

Daerah Istimewa Yogyakarta, masih ada yang belum melakukan IMD & ASI eksklusif. Oleh sebab itu, penulis hendak melakukan penelitian di salah satu rumah sakit di wilayah Yogyakarta, yaitu RS Bethesda. Penelitian dilakukan di RS Bethesda Yogyakarta karena belum ada penelitian serupa di RS Bethesda dan tenaga kesehatan di RS Bethesda dinilai sudah melakukan IMD pada bayi baru lahir, sehingga penelitian dilakukan di rumah sakit ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antara IMD dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

1.2. Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini terhadap Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di RS Bethesda.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pelaksanaan program Inisiasi Menyusu Dini.
2. Mengetahui gambaran pelaksanaan program ASI eksklusif di RS Bethesda.
3. Mengetahui pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu kedokteran.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru bagi tenaga medis dan ibu menyusui akan pentingnya dilakukan Inisiasi Menyusu Dini serta pemberian ASI eksklusif.

1.4.4. Bagi Rumah Sakit Bethesda

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta terkait pentingnya Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan ASI eksklusif dan dapat meningkatkan perannya dalam membantu ibu dan bayi, sehingga IMD dan ASI eksklusif dapat terlaksana.

1.5. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Revi Agusvina, 2015	Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Posyandu Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur	Penelitian <i>case control</i> . Sampel penelitian sebanyak 42 orang. 21 orang yang ASI eksklusif. 21 orang yang tidak ASI eksklusif.	Tidak ada hubungan IMD terhadap keberhasilan ASI eksklusif. ($p=0,102$)
Dara Kristanti Nugraheni, 2011	Pengetahuan dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini, Pemberian ASI Eksklusif serta Status Gizi Batita di Perdesaan dan Perkotaan	Penelitian <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian sebanyak 62 orang. 39 orang yang ASI eksklusif. 23 orang yang tidak ASI eksklusif. Lokasi penelitian di Desa Sukajadi, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor (Pedesaan) dan Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat (perkotaan).	Tidak ada hubungan nyata antara pengetahuan IMD dengan praktek pelaksanaan IMD ($p=0,84$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan IMD dengan pemberian ASI eksklusif. ($p=0,87$) Tidak ada hubungan nyata antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi batita indeks BB/U ($p=0,71$); TB/U ($p=0,97$); BB/TB ($p=0,68$)

Ayufani, dkk 2011	Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara dengan Bayi Usia >6-12 Bulan	Penelitian <i>case control</i> . Sampel penelitian sebanyak 60 orang. 20 ibu primipara yang memberikan ASI eksklusif. 40 ibu primipara yang tidak memberikan ASI eksklusif. Lokasi penelitian di puskesmas Ambulu, Kabupaten Jember.	Ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,027$).
Afi Lutfiyati 2015	Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul.	Penelitian <i>case control</i> . Sampel penelitian 204 sampel. 102 ibu memberikan ASI eksklusif. 102 ibu tidak memberikan ASI eksklusif.	Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,029$).

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan yang sudah dilakukan sebelumnya adalah tempat dilakukan penelitian berbeda yaitu penelitian ini dilakukan di Yogyakarta tepatnya di Rumah Sakit Bethesda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu *consecutive sampling*. Penelitian ini juga melanjutkan penelitian sebelumnya, dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa penelitian sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran program Inisiasi Menyusu Dini di RS Bethesda Yogyakarta adalah 86,3% responden (88 orang) telah melakukan IMD segera setelah melahirkan.
2. Gambaran pelaksanaan ASI eksklusif di RS Bethesda Yogyakarta adalah 78,4% responden (80 orang) telah melakukan pemberian ASI eksklusif pada bayinya.
3. Terdapat hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di RS Bethesda Yogyakarta (*p value: 0,011*).

5.2. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda

Tenaga kesehatan RS Bethesda diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kinerja terkait membantu terlaksananya tindakan IMD pada bayi baru lahir. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memotivasi ibu untuk melakukan IMD dan memberikan ASI eksklusif pada bayinya, serta meningkatkan promosi kesehatan terkait IMD dan ASI eksklusif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, yaitu pengaruh pengetahuan, pendidikan, budaya, kesehatan ibu dan bayi.

3. Bagi Orang Tua Bayi

Ibu diharapkan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi, orang tua diharapkan mencari tau informasi terkait IMD dan ASI eksklusif, dan keluarga diharapkan ikut mendukung terlaksananya IMD dan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusvina, Revi., 2015. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Posyandu Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur*. Jakarta: Skripsi, Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Alisjabana, Ermida., 2012. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2011*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS.
- Ayufani, Deviana. et al., 2011. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara dengan Bayi Usia > 6-12 bulan*. Jember: Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2015 Universitas Jember.
- Dahlan, Arviana. 2013. *Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Semarang: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang
- Dahlan, M.S., 2011. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan, 2008. *Paket Modul Kegiatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 bulan Panduan Kegiatan Belajar Bersama Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan, 2010. *Paket Modul Kegiatan - Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 bulan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan, 2013. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: 2014 Kementerian Kesehatan RI.

- Desmawati. 2010. *Perbedaan Waktu Pengeluaran ASI Ibu Post Sectio Caesarea dengan Post Partum Normal*. Jakarta: Jurnal Bina Widya Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Fikawati, S., 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jayadi, Ajib., 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung*. Yogyakarta: Tesis, Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM.
- Gatti, L. 2008. *Maternal Preceptions of Insufficient milk supply in breastfeeding*. J Nursing Scholarship.
- Haryono, R. & Setianingsih, S., 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, K., 2012. *Perbandingan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*. Semarang: Skripsi, Kedokteran UNDIP.
- Hoelman, M.B. et al., 2015. *Panduan SDGs untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah*. [Online] International NGO Forum on Indonesian Development [Accessed 22 January 2017].
- Lutfiyati, Afi., 2015. *Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Tesis, Keperawatan UGM.
- Mahmood, Jamal. 2011. *Effect of Mother Infant Early Skin to Skin Contact on Breastfeeding Status: A Randomized controlled Trial*. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*.
- Marimbi, H., 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, Dara Kristanti. 2011. *Pengetahuan dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini, Pemberian ASI Eksklusif serta Status Gizi Batita di Perdesaan dan Perkotaan*. Bogor: Skirpsi, Departemen Gizi Masyarakat Institut Pertanian Bogor.
- Oktavia, N., 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 *tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Prasetyono. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Pers
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Roesli, U., 2008. *Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roesli, U., 2012. *Panduan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka bunda.
- Sejatiningsih, Sri. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bidan Praktek Swasta dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Padjajaran.
- Trihendradi, C. & Indarto, 2010. *WONDERPA: Indahnya Pendampingan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vetty, Elmatris. 2011. *Hubungan Pelaksanaan Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok*.
- Weni, K., 2011. *ASI, Menyusui & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.